

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan serangkaian proses yang dapat dilalui manusia dalam mencapai derajat hidup yang baik. Pendidikan berkesempatan mengubah perilaku hidup manusia dalam banyak manfaat, misalnya merubah ketidak mampuan menjadi kemampuan, merubah ketidak tahuan menjadi pengetahuan, merubah pengalaman buruk menjadi pengalaman berharga, mengubah kurang terampil menjadi terampil, merubah keburukan menjadi kebaikan. Pentingnya Pendidikan menjadikan setiap negara kemudian mengatur pelaksanaan Pendidikan menjadi bagian utama dalam proses Pembangunan manusia termasuk Indonesia.

Pendidikan jasmani merupakan bagian kecil dalam ranah Pendidikan di Indonesia. Meskipun kecil tetapi peranan Pendidikan jasmani tergolong besar dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Melalui berbagai aktivitas fisik Pendidikan jasmani menjadikan objek Pendidikan memiliki kecerdasan pengetahuan, kebugaran fisik dan Kesehatan mental. Ciri utama dari Pendidikan jasmani adalah tampilan kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalamnya bermuatan kegiatan fisik sebagai pusat pembelajaran. Oleh karena dalam kurikulum termuat banyak aktivitas fisik yang terbagi dalam aktivitas permainan, aktivitas air, atletik hingga bela diri.

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang termasuk dalam ranah kurikulum Pendidikan jasmani. Permainan bola voli dikenalkan dalam berbagai tingkat Pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai pada tingkat menengah atas.

Permainan ini diharapkan peserta didik memiliki kualifikasi terhadap aspek pemahaman dan implementasi keterampilan bermain serta mampu mencapai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam pembelajaran permainan bola voli dipelajari berbagai kegiatan keterampilan termasuk salah satunya pengenalan teknik passing atas.

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar mempassing atau mengumpan dengan kedua telapak dan jari-jari tangan serta mengayunkannya ke atas agar bola dapat diterima dengan baik oleh seorang spiker. Tujuan dari pengenalan teknik ini adalah memberikan pengalaman berupa pengetahuan-pengetahuan yang dapat dipalikhaskan melalui kegiatan praktik pada peserta didik. Aspek utama yang dipelajari dari teknik passing atas adalah sikap awal melakukan passing, sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Dari aspek tersebut diharapkan siswa mampu mempraktikkan dengan benar teknik pelaksanaannya.

Model belajar adalah strategi yang mendukung ketercapaian hasil belajar yang melekat pada setiap jenis pembelajaran termasuk pembelajaran passing atas permainan bola voli di sekolah. (Dunn et al., 2011) model belajar adalah sebuah rencana untuk merancang proses pembelajaran. (Wirani, 2020) model belajar adalah kerangka konseptual yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran bagi guru dan peserta didik. Pendapat di atas menggambarkan model pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, mengingat model pembelajaran salah satu strategi bagi guru menyampaikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai oleh peserta didik.

Team game tournament merupakan bagian dari jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan guru pada proses pembelajaran. (Hasanah et al., 2020) ciri utama dalam pembelajaran ini dimana peserta didik dituntut untuk berkompetisi secara kelompok dalam menyelesaikan problem pembelajaran. (Amaluddin et al., 2022) karakteristik pembelajaran team game tournament terdapat pada penyajian kelas, kelompok belajar, permainan dan pertandingan. Pendapat tersebut mengartikan bahwa team game tournament diharapkan menjadi Solusi bagi setiap permasalahan belajar yang dihadapi peserta didik dan guru melalui kelompok belajar dengan kegiatan bermain melalui format pertandingan. Hal ini tentu sangat menyenangkan bagi siswa karena kegiatan bermain dan bertanding kelompok adalah kegiatan yang sesuai dengan karakter siswa yang suka bermain.

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan dilapangan pada proses pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Ogan Komering Ulu, dimana peserta didik khususnya kelas XI, bahwa sebagian peserta didik belum tuntas hasil belajar pada materi passing atas. Penyebab permasalahan tersebut dimungkinkan karena penggunaan model belajar yang belum mewakili karakter siswa dalam belajar. Dimana model pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru belum menyentuh interaksi pembelajaran yang baik. Guru lebih senang menerapkan pembelajaran yang sederhana seperti sekedar menerangkan materi pembelajaran lalu siswa melakukan percobaan secara bergantian. Permasalahan tersebut diharapkan dapat di atasi dengan

memilih penggunaan model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Salah satu harapan adalah diterapkannya model pembelajaran team game tournament.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah ditemukan bahwa Sebagian besar peserta didik belum tuntas materi passing atas permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK.

Adapun identifikasi penyebab permasalahan adalah:

- 1) Pembelajaran lebih suka diterapkan secara sederhana oleh guru melalui kegiatan ceramah dan uji coba secara bergantian.
- 2) Penggunaan model belajar yang belum tepat.
- 3) Belum pernah diterapkan model pembelajaran team game tournament.

1.2.2 Batasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, adapun Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran tipe kooperatif team game tournament.
- 2) Passing atas sebagai pusat permasalahan pembelajaran.
- 3) Siswa kelas XI sebagai objek pembelajaran.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran team game tournament terhadap hasil belajar passing atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ogan Komering Ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran Team Game Tournament terhadap passing atas pada permainan bola voli di SMA N 1 Ogan Komering Ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam aspek keilmuan dan kajian-kajian relevan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1) Bagi siswa

Terjadinya perubahan nilai materi passing atas permainan bola voli tidak hanya kuantitas nilai, melainkan mutu pembelajaran yang bermuara pada baiknya pengalaman praktis peserta didik.

2) Bagi guru

Memberikan pengalaman bagi guru dalam memperkaya model pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa.

3) Bagi sekolah

Memperbaiki hasil belajar peserta didik dilingkungan SMA Negeri 1 Ogan

Komering Ulu.